

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan sangat penting dalam pembangunan kemampuan manusia agar dapat menghasilkan pribadi-pribadi manusia yang berkualitas. Pembangunan di bidang pendidikan menitikberatkan pada terciptanya kualitas sumber daya manusia yang maju dan mandiri karena pada dasarnya pendidikan merupakan institusi yang penting bagi proses penyiapan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia agar benar-benar berkualitas serta mempunyai keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dalam situasi dunia yang semakin global (Syahputra, 2013).

Kualitas pendidikan berkaitan erat dengan kualitas siswa karena titik pusat proses belajar-mengajar adalah siswa. Oleh karena itu, dalam meningkatkan kualitas pendidikan harus disertai dengan peningkatan kualitas siswa. Hasil belajar dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui apakah pembelajaran tersebut berlangsung dengan baik dan dapat diterima oleh para siswa atau tidak (Arikunto, 2012).

Sekolah Menengah Kejuruan adalah sekolah yang menuntut agar siswa bisa dalam segala bidang namun ada bidang tertentu yang akan dipilih. Jurusan yang terdapat di sekolah menengah kejuruan salah satunya adalah jurusan tata boga yang bergerak di bidang pariwisata dan kuliner. Terdapat banyak sekali mata pelajaran produktif yang akan dilaksanakan dalam program keahlian tata boga salah satunya adalah mata pelajaran Produk *Pastry* dan *Bakery*.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMK Kota Medan, diperoleh hasil belajar yang cukup baik dari mata pelajaran Produk *Pastry* dan *Bakery* tahun ajaran 2019/2020 dan tahun ajaran 2020/2021, dokumen nilai dengan KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) adalah 75. Pada tahun ajaran 2019/2020 siswa yang memperoleh nilai dalam skala 93-100 sebanyak 0, siswa yang memperoleh nilai dalam skala 84-92 sebanyak 4, siswa yang memperoleh nilai dalam skala 75-83 sebanyak 16, dan siswa yang memperoleh nilai dalam skala <75 sebanyak 0. Sedangkan pada tahun 2020/2021 siswa yang memperoleh nilai dalam skala 93-100 sebanyak 0, siswa yang memperoleh nilai dalam skala 84-92 sebanyak 9, siswa yang memperoleh nilai dalam skala 75-83 sebanyak 16, dan siswa yang memperoleh nilai dalam skala <75 sebanyak 0.

Tabel 1 Interval Nilai

Interval Nilai	Predikat
93 – 100	A (Sangat Baik)
84 – 92	B (Baik)
75 – 83	C (Cukup Baik)
<75	D (Kurang Baik)

Berdasarkan data tersebut diduga keberhasilan siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain : (1) Faktor Internal, faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Diantara faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang antara lain : (a) Kecerdasan/intelegensi, (b) Minat dan Bakat, (c) Faktor Motif, (d) Gaya Belajar, (e) Motivasi, dll. (2) Faktor Eksternal, faktor eksternal adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang

sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut. Yang termasuk faktor-faktor eksternal antara lain : (a) Keadaan lingkungan keluarga, (b) keadaan lingkungan sekolah dan (c) keadaan lingkungan masyarakat (Sunarto, 2009).

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain ialah Gaya Belajar dan Motivasi Siswa yang merupakan salah satu faktor pendorong Hasil Belajar. Dimana Gaya Belajar adalah gaya yang disukai oleh siswa dan dianggap paling efektif dalam mengikuti pelajaran oleh siswa itu sendiri sehingga mampu menyerap informasi yang diberikan oleh guru dengan baik dan cepat sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan baik. Sedangkan Motivasi Siswa ialah adanya rasa keingintahuan yang muncul dalam pikirannya. Semakin besar rasa ingin tahu seseorang maka semakin besar pula motivasi belajar dalam dirinya.

Maka Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Produk *Pastry* dan *Bakery* di SMK Kota Medan**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Gaya Belajar Kelas XI di SMK Kota Medan?
2. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produk *Pastry* dan *Bakery* Siswa Kelas XI di SMK Kota Medan?
3. Faktor-Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Produk *Pastry* dan *Bakery* Siswa Kelas di XI SMK Kota Medan?
4. Bagaimana Hubungan Gaya Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Produk *Pastry* dan *Bakery* Siswa Kelas XI di SMK Kota Medan?

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Gaya Belajar Siswa Dibatasi Pada Aspek *Visual, Auditory, Dan Kinestethik*.
2. Hasil Belajar Produk *Pastry dan Bakery* Dibatasi Pada Materi Pelajaran *Puff Pastry, Croissant, Danish, dan Choux Pastry*
3. Subjek Penelitian ini adalah Siswa Kelas XI SMK Gelora Jaya Nusantara Medan, SMK Sinar Husni Medan, SMK Parisiwata Imelda Medan.

1.4. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Bagaimana Gaya Belajar Siswa pada aspek Visual?
2. Bagaimana Gaya Belajar Siswa pada Aspek Auditory?
3. Bagaimana Gaya Belajar Siswa pada aspek Kinestethik?
4. Bagaimana Hasil Belajar Produk *Pastry dan Bakery* Siswa?
5. Bagaimana Hubungan Gaya Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Produk *Pastry dan Bakery*?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Gaya Belajar Siswa pada Aspek Visual
2. Untuk mengetahui Gaya Belajar Siswa pada Aspek Auditory
3. Untuk mengetahui Gaya Belajar Siswa pada Aspek Kinestethik
4. Untuk mengetahui Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran produk *Pastry dan Bakery*.

5. Untuk mengetahui Hubungan Gaya Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Produk *Pastry* dan *Bakery*.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik, agar siswa mejadi lebih semangat belajar dan semakin aktif dalam proses belajar yang mengarah kepada tercapainya hasil belajar yang baik.
2. Bagi guru, dapat memberikan masukan dalam kelas dan memberikan semangat motivasi agar siswa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.
3. Bagi pihak sekolah, dapat dikembangkan dan di terapkan untuk meningkatkan prestasi belajar khususnya pada peserta didik dan untuk meningkatkan mutu pendidikan kedepannya.
4. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa sebagai calon guru agar dapat menerapkan pengajaran yang baik terhadap peserta didik.

THE
Character Building
UNIVERSITY